

KURIKULUM 2022

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEHUTANAN

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi kehutanan perlu terus merespon perkembangan tantangan dan tuntutan dalam pengelolaan hutan, termasuk menyediakan kurikulum yang dapat mencetak lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan terkini, serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan solusi pada persoalan yang luas di bidang kehutanan. Di Indonesia, kurikulum pendidikan nasional yang berlaku saat ini adalah Kurikulum berbasis Lulusan (*Outcome-Based Education/OBE*) yang merupakan perubahan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Pada kurikulum berbasis lulusan ini, kegiatan pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga capaian pembelajaran lulusan (CPL) dapat diukur dengan lebih jelas dan sesuai dengan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (PSDIK) Fakultas Kehutanan UGM saat ini masih memberlakukan kurikulum 2017 yang berbasis kompetensi (KBK), sehingga diperlukan perubahan kurikulum menjadi berbasis OBE, yang sesuai dengan standar CPL program doktor yaitu memenuhi KKNI level 9.

Sejak 2020, PSDIK telah menyelenggarakan pendidikan berbasis penelitian (*by research*) untuk melengkapi jalur reguler yang telah ada. Jalur berbasis penelitian ini diselenggarakan dengan mengacu pada Keputusan Rektor UGM Nomer 18 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Berbasis Penelitian (*by Research*) di Lingkungan Universitas Gadjah Mada. Penyelenggaraan Pendidikan jalur *by research* di PSDIK yang telah berjalan ini belum tercantum dalam kurikulum yang berlaku (kurikulum 2017) sehingga perlu segera diperbarui. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa semua jalur penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan harus dinyatakan dalam naskah kurikulum sebagai pemenuhan kaidah penjaminan mutu akademik. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, maka diperlukan perubahan kurikulum PSDIK yang berlaku saat ini (kurikulum 2017) menjadi kurikulum baru (kurikulum 2022) yang berbasis OBE.

Kurikulum 2022 PSDIK Fakultas Kehutanan UGM disusun oleh Tim (Adhoc) Rekonstruksi Kurikulum Fakultas Kehutanan UGM dengan susunan anggota yang mengacu pada Peraturan Rektor nomor 14 tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada. Tim Rekonstruksi Kurikulum Fakultas Kehutanan UGM ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Nomor 07/SK/PD/2022 dengan tugas tim sebagai berikut:

- a. Melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi dan panduan penyusunan kurikulum program studi S1, S2 dan S3.
- b. Merencanakan dan mengembangkan kurikulum serta mengembangkan proses dan metode pembelajaran program studi S1, S2, S3 dan Profesi Insinyur.
- c. Memastikan kesesuaian kurikulum lintas jenjang program studi S1, S2, S3 dan Profesi Insinyur untuk mencapai kompetensi tertentu; dan
- d. Memastikan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan prinsip-prinsip penjaminan mutu.

Kurikulum 2022 ini akan mulai dilaksanakan pada semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023.

II. IDENTITAS PRODI

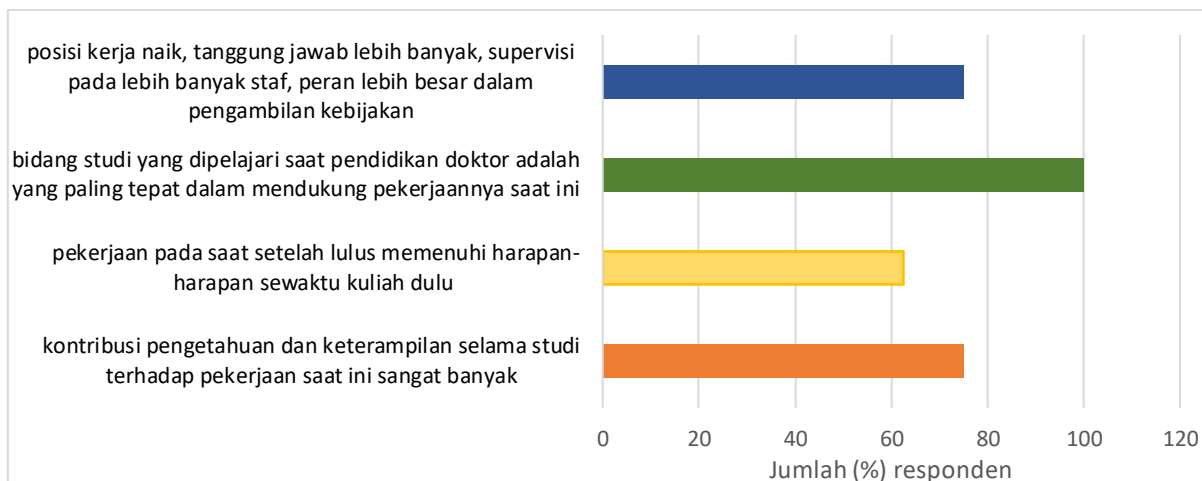
Nama perguruan tinggi	: Universitas Gadjah Mada
Fakultas	: Kehutanan
Program Studi	: Doktor Ilmu Kehutanan
Akreditasi	:
1. BAN PT	: 2017-2022 (Nilai A)
2. ASIIN	: 2022- tahap persiapan
Jenjang Pendidikan	: Pascasarjana- Doktor
Gelar Lulusan	: Doktor (Dr.)

III. EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi sumatif kurikulum program studi doktor perlu dilakukan setiap 3-4 tahun sekali mengikuti satu siklus pembelajaran. Kurikulum yang berlaku di PSDIK adalah kurikulum yang dibuat pada tahun 2017 (SK Dekan 102/SK/PD/2017) sehingga perlu segera dilakukan evaluasi dan penyusunan kurikulum baru. Kurikulum baru diharapkan dapat menyesuaikan perkembangan keilmuan dan dinamika pasar kerja, mengintegrasikan masukan para pihak, serta mengikuti perubahan perundangan dan peraturan yang berlaku.

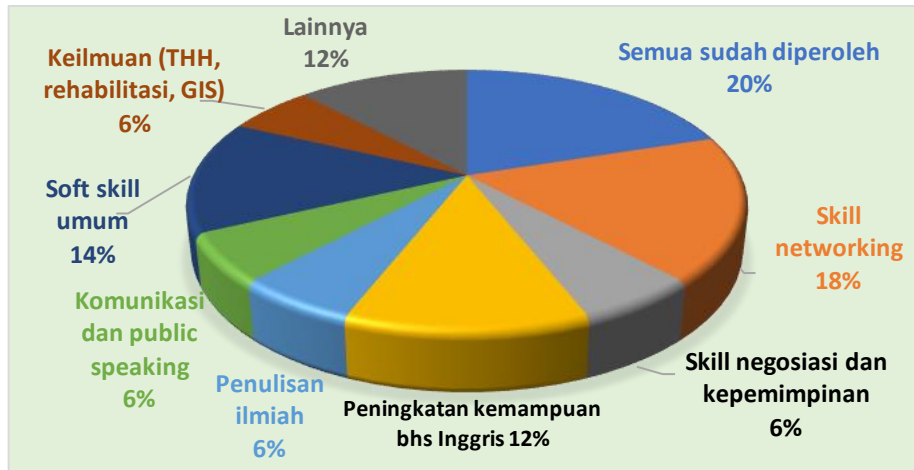
Kurikulum 2017 disusun berbasis kompetensi (KBK) yang meliputi kompetensi umum, utama dan pendukung serta mengacu pada pencapaian Kualifikasi Kompetensi Nasional untuk level 9 (Doktor). Namun demikian, ketercapaian tujuan kurikulum 2017 belum dapat diukur secara langsung karena belum ada mekanisme yang memungkinkan untuk itu. Evaluasi implementasi Kurikulum 2017 secara tidak langsung dilakukan melalui beberapa hal yaitu: masa studi mahasiswa dan hasil *tracer study* terhadap lulusan yang dilakukan pada tahun 2018. Dalam lima tahun terakhir rerata masa studi kelulusan mahasiswa PSDIK adalah 5 tahun 2 bulan, jauh lebih lama dari yang diharapkan DIKTI dan UGM, antara 3-4 tahun. Dari data ini, dapat diasumsikan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mendukung pencapaian kompetensi lulusan dalam rentang waktu yang diharapkan.

Evaluasi terhadap kurikulum diberikan oleh lulusan dalam 2 bentuk: *tracer study* yang dilakukan pada tahun 2017 dan 2018 dengan total responden 8 alumni, serta *exit survey* yang dilakukan pada setiap tahun mulai 2019-2022 dengan jumlah responden 42 lulusan. Dari analisis data yang masuk untuk *tracer study*, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni merasa puas dengan proses pembelajaran di PSDIK dan dampak positif setelah lulus dari studi doktor di PSDIK (Gambar 1).

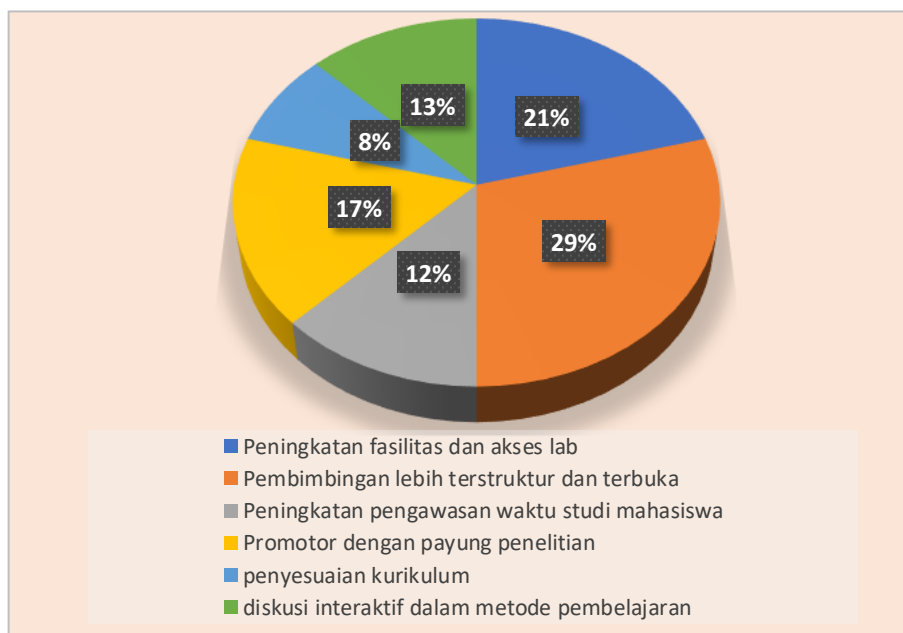


Gambar 1. Evaluasi lulusan: dampak proses pembelajaran di PSDIK pada pekerjaan saat ini ($n= 8$ lulusan)
(Sumber: tracer study 2017-2018)

Di sisi lain, sebagian lulusan menganggap bahwa ada beberapa ketrampilan dan keilmuan yang belum diperoleh melalui studi di PSDIK, termasuk di antaranya teknik penulisan ilmiah, dan teknik keilmuan tertentu termasuk teknologi hasil hutan, rehabilitasi bekas tambang dan GIS. *Soft skill* merupakan hal yang diinginkan sebagian besar alumni untuk didapatkan selama studi, termasuk dalam hal ini peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, komunikasi, *public speaking*, kepemimpinan, negosiasi, dan kemampuan mengembangkan jejaring kerjasama internasional (Gambar 2). Beberapa *soft skill* ini sejalan dengan masukan alumni dalam Webinar Dies Natalis Fakultas Kehutanan UGM ke-58, 14 September 2021 dengan tema “Pendidikan Kehutanan untuk Profesi Rimbawan Unggul”. Dalam webinar tersebut alumni yang sebagian juga merupakan pengguna lulusan memandang bahwa pembelajaran di Fakultas Kehutanan UGM secara umum perlu memiliki orientasi internasional yang lebih kuat termasuk mengenalkan *state of the art* dan variasi global dari masing-masing minat keilmuan. Diharapkan bahwa pembelajaran yang diselenggarakan lebih memberikan peluang untuk *soft skills* seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan penguatan karakter. Untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan percepatan masa studi, masukan alumni mengerucut pada perbaikan pola pembimbingan yang lebih terstruktur dan terbuka, peningkatan akses dan fasilitas laboratorium pendukung penelitian, ketersediaan promotor dengan payung penelitian, pengawasan waktu studi secara lebih ketat, penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih interaktif (Gambar 3).



Gambar 2. Masukan lulusan tentang kompetensi yang perlu dibekalkan selama studi di PSDIK ($n=50$ alumni)
(Sumber: Tracer study 2017-2018 dan exit survey 2019-2022)



Gambar 3. Masukan lulusan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di PSDIK ($n= 22$ lulusan)
(Sumber: exit survey 2021-2022)

Rangkaian *workshop* dan pengumpulan data dalam proses penyusunan Renstra 2021-2026 yang dilakukan di tahun 2021 telah mengangkat 8 tantangan pembangunan kehutanan Indonesia, yang memerlukan solusi melalui pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan. Delapan tantangan tersebut adalah deforestasi dan perubahan iklim, inovasi pengelolaan hutan dan hasil hutan, penguatan kebijakan kehutanan, pemantapan kawasan

hutan, revitalisasi industri kehutanan, konservasi keanekaragaman hayati, dan kesejahteraan masyarakat. Tantangan-tantangan ini menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum 2022 sehingga *ter-update* dengan masalah pembangunan kehutanan yang kontekstual dan ikut menjadi bagian yang dapat menyumbangkan solusi melalui SDM yang dihasilkannya.

Perubahan Kurikulum 2017 yang berbasis kompetensi (KBK) ke Kurikulum 2022 yang berbasis luaran (OBE) juga merupakan upaya untuk menyesuaikan dengan kebijakan terbaru terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kebijakan yang dimaksud adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada.

IV. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR ILMU KEHUTANAN

Landasan filosofis

Landasan filosofis kurikulum PSDIK adalah rumusan dan asumsi yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam, utuh dan menyeluruh, analitis, logis dan sistematis atas pentingnya pengembangan kurikulum ilmu kehutanan tropika. Kurikulum PSDIK direncanakan menjadi lebih baik aksiologinya didasarkan atas konversi kelemahan yang ada menjadi kekuatan, masukan dari pengampu kepentingan internal dan eksternal, kebijakan pemerintah maupun kecenderungan yang terjadi secara global, kemajuan teknologi internet (IOT), Big Data System dan aspek lain yang telah mengubah paradigma pendidikan dan dunia kerja.

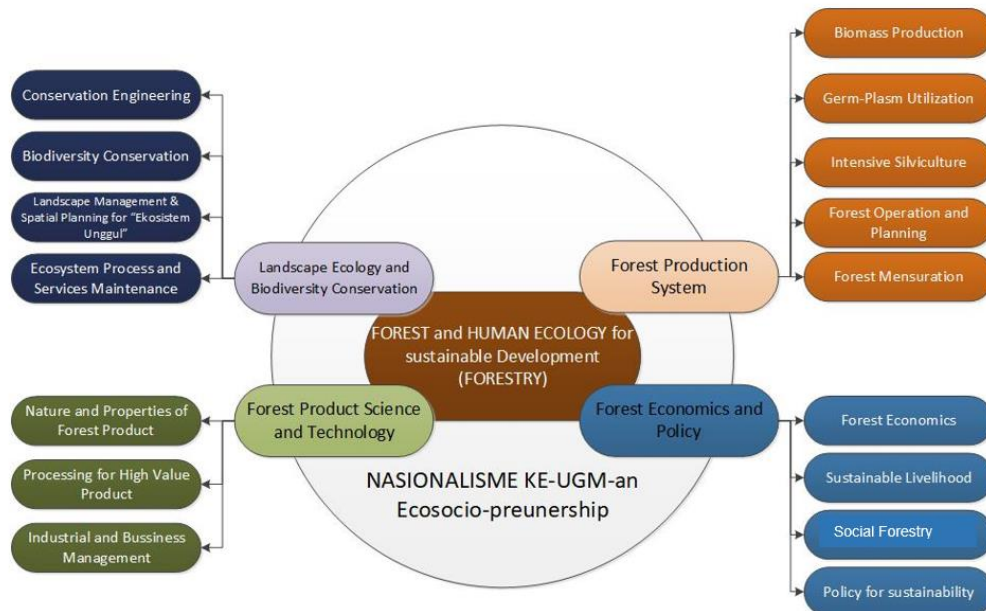
Dalam kajian ontologi, PSDIK merupakan wujud dari pengembangan ilmu kehutanan tropika. Kehutanan tropika dalam PSDIK adalah semua hal yang berkaitan dengan interaksi manusia dan alam yang membentuk multi kelola ekosistem sumberdaya hutan tropika secara ilmiah dan lestari untuk produksi hasil hutan dan barang lainnya (ekonomi) dan jasa lingkungan (ekologi); konservasi hutan untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim; pencegahan kepunahan spesies fauna dan flora; pemuliaan tanaman

untuk serapan karbon; pengolahan hasil hutan; dan inovasi teknologi untuk kesejahteraan bangsa. Ontologi ini merupakan batasan dasar pengembangan berbagai subjek kajian ilmu kehutanan tropika di PSDIK yang membedakan dengan program studi lain.

Secara aksiologi, nilai kegunaan ilmu kehutanan di PSDIK adalah untuk keilmuan itu sendiri dan/atau untuk memenuhi kebutuhan segenap pemangku kepentingan kehutanan dalam batasan ontologi. Keilmuan yang dikembangkan dalam PSDIK dapat memperluas cakupan ilmu kehutanan sekaligus memberi manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membantu penyelesaian problematika pengelolaan sumberdaya hutan tropika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia kehutanan di Indonesia.

Epistemologi kehutanan pada Fakultas Kehutanan UGM merupakan cara menimba ilmu kehutanan yang menempatkan spirit nasionalisme, kewirausahaan sosial-lingkungan dan hubungan antara manusia dan ekologi dengan pendekatan empat pilar keilmuan kehutanan (draf Renstra Fakultas Kehutanan 2022): 1. Sistem produksi biomassa (*biomass production system*), 2. Ekologi lanskap dan konservasi keanekaragaman hayati (*landscape ecology and biodiversity conservation*), 3. Kebijakan dan ekonomi kehutanan (*forest policy and economics*), dan 4. Pengolahan dan nilai tambah hasil hutan (*forest product processing and added value*). Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (PSDIK) yang merupakan program pendidikan kehutanan lanjutan mengutamakan pendekatan filsafat keilmuan yaitu metafisika, logika, ilmu dan ontologi melalui dialektika mendalam, sistematis dan konseptual atau bahkan spekulatif. Epistemologi PSDIK menggunakan berbagai proses dan cara memperoleh fakta, kebenaran sumber ilmu, proses ilmiah, kebolehjadian, kepastian, dan kearifan lokal ilmu kehutanan tropika dengan cara berpikir kritis, utuh, komprehensif, dan rasional dalam suatu jalur pemikiran pada batasan ontologi dan aksiologi yang ditetapkan. Multi kelola hutan tropika sebagai sebuah ekosistem dikaji dari banyak aspek seperti ilmu silvikultur dan bioteknologi, konservasi, perubahan iklim, penyerapan karbon, bencana alam, kebakaran, sosial kehutanan, manajemen hutan, dan teknologi hasil hutan; dengan mempertimbangkan aspek kebijakan kehutanan nasional dan internasional, ekonomi dan lingkungan lokal dan global, serta pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (Gambar 4). Berbagai pendekatan dalam proses penimbaan ilmu bersifat

analitik, integratif, deskriptif, spasial, dan eksploratif menuju ke arah kuantitatif dan sistem finansial maupun ekonomi dalam skala makro atau mikro.



Gambar 4. Visi Keilmuan Kehutanan Fakultas Kehutanan UGM
(Sumber: draf Renstra Fakultas Kehutanan 2022)

Landasan sosiologis dan psikologis

Megatrend global diprediksi mempengaruhi hubungan antara hutan dan manusia, antara lain: perkembangan demografi, urbanisasi, perdagangan internasional, persaingan sumber daya alam, tren teknologi digital, dan perubahan iklim. Bagi bangsa Indonesia, tren kehutanan dihadapkan pada tantangan berupa peningkatan akses masyarakat terhadap hutan untuk kesejahteraan sosial, pengendalian deforestasi, kebakaran hutan dan mitigasi perubahan iklim, pemantapan kawasan hutan untuk penyelesaian konflik tenurial kehutanan, konservasi keanekaragaman hayati, rehabilitasi dan restorasi ekosistem terdegradasi, revitalisasi industri kehutanan, penguatan kompetensi SDM kehutanan, penguatan kebijakan kehutanan, dan inovasi pengelolaan hutan dan hasil hutan. Kurikulum PSDIK disusun untuk menjadi instrumen penting dalam proses pembelajaran sivitas akademika PSDIK untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Secara psikologis, kurikulum ini juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan mental lulusan sehingga mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat, mengaktualisasikan dirinya dalam berkarir, membawakan diri dalam lingkungan sosial, baik keluarga, tempat kerja, masyarakat dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, lulusan diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai kehidupan berdasarkan falsafah bangsa dan etika lingkungan. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai-nilai memanusiakan manusia, menghargai alam, tidak melakukan perusakan alam, menghormati hak-hak masyarakat hukum adat dan nilai budayanya, memadukan kearifan tradisional dan pengetahuan ilmiah, membangun jejaring multipihak-multidisipliner, menerapkan prinsip kehati-hatian (*pre-cautionary principle*), membangun gerakan kolektif, kesetaraan jender, dan pelibatan generasi muda dalam penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Landasan historis

Sejak berdirinya Fakultas Kehutanan pada tahun 1963, penyelenggaraan pendidikan tingkat pascasarjana yang didasarkan pada pemikiran pengembangan program pendidikan kehutanan dimulai pada tahun 1980 di bawah pengelolaan Sekolah Pascasarjana UGM. Pendidikan pascasarjana kehutanan diselenggarakan di bawah pengelolaan langsung Fakultas Kehutanan mulai tahun 2006 dengan adanya SK Rektor UGM No. 89/P/SK/HT/2006 tentang keilmuan pascasarjana monodisiplin. Pendidikan pascasarjana pada saat itu tidak dibedakan pengelolaannya untuk strata S2 dan S3 dan kurikulum yang digunakan masih mengikuti kurikulum yang berlaku di Sekolah Pascasarjana UGM.

Sejak tahun 2009, pengelolaan pendidikan pascasarjana Kehutanan dipisahkan menjadi program magister dan doktoral dengan masih menggunakan kurikulum yang lama. Pada tahun 2012 dibuat Kurikulum Doktoral Ilmu Kehutanan secara sederhana dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kehutanan UGM pada tanggal 30 Desember 2012 dengan nomor 378/SK/PD/2012. Sejak 2016, pengelolaan program pascasarjana dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan Rektor UGM No. 11/2016 tentang Pendidikan Pascasarjana.

Seiring dengan perkembangan paradigma ilmu kehutanan, situasi internal dan eksternal, serta perubahan kebutuhan pasar kerja, PSDIK menyusun kurikulum 2017 yang berbasis kompetensi sesuai dengan kebijakan pemerintah pada saat itu dengan pembaruan

dalam visi, misi, tujuan serta struktur kurikulum. Kurikulum 2017 telah mendapatkan persetujuan Senat Kehutanan UGM dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kehutanan pada tanggal 22 Mei 2017 dengan nomor 102/SK/PD/2017.

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta publikasi, Rektor UGM pada tahun 2019 mengeluarkan peraturan tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana berbasis Penelitian (*by research*) di lingkungan Universitas Gadjah Mada sebagai tambahan pilihan jalur pendidikan pascasarjana reguler yang telah ada. Merespon Peraturan Rektor no 18/2019 ini, PSDIK telah mengajukan usulan penyelenggaraan pendidikan jalur *by research* yang telah mendapatkan persetujuan Senat Fakultas Kehutanan UGM pada semester ganjil 2020/2021.

Pada tahun 2020 terbit Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor UGM No. 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum 2022 PSDIK disusun sedemikian rupa dengan mengintegrasikan peraturan-peraturan nasional dan universitas serta perkembangan dan dinamika bidang kehutanan agar dapat memfasilitasi mahasiswa dan lulusan untuk dapat lebih berperan aktif di era industri 4.0 dan menjadi bagian solusi atas berbagai tantangan kehutanan terkini yang dinamis di tingkat nasional maupun global.

Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- i. Peraturan Rektor UGM No. 11 Tahun 2016 tentang Pendidikan Pascasarjana
- j. Peraturan Rektor UGM no. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Berbasis Penelitian (*by Research*) di Lingkungan Universitas Gadjah Mada
- k. Peraturan Rektor UGM No. 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum

V. VISI, MISI, DAN TUJUAN PRODI

Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Doktor Ilmu Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (UGM) mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan dari Fakultas Kehutanan UGM. Adapun visi, misi dan tujuan Fakultas Kehutanan UGM mengacu pada Visi, Misi, dan Nilai Dasar dari Universitas Gadjah Mada (UGM).

a. Visi-Misi Universitas Gadjah Mada

Visi

Sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila

Misi

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat

Nilai-nilai dasar

1. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, musyawarah, dan keadilan.
2. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai-nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan, dan kebahagiaan.
3. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

b. Visi-Misi Fakultas Kehutanan UGM

Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan tropika yang berkelas dunia, unggul, inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan serta dijiwai Pancasila.

Misi

Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan inovatif untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan ekosistem hutan tropika.

Tujuan

1. Mewujudkan pendidikan unggul dan transformatif di bidang kehutanan tropis
2. Mewujudkan penelitian yang unggul dan inovatif di bidang kehutanan tropis
3. Mewujudkan pengabdian masyarakat yang unggul dan solutif di bidang kehutanan tropis
4. Mewujudkan ekosistem pendukung tridharma yang tangguh, efektif-efisien, produktif dan berkesinambungan

c. Visi-Misi Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (PSDIK) UGM

Visi

Menjadi program pendidikan doktor (S3) di bidang kehutanan tropika yang unggul di tingkat nasional dan diakui secara internasional, dijiwai Pancasila serta berdedikasi pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan.

Misi

Menyelenggarakan kegiatan pendidikan doktor (S3) yang unggul dan inovatif untuk kemajuan ilmu, pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan tropika dan pengabdian kepada masyarakat melalui penelitian yang mendukung pembangunan kehutanan dan lingkungan berkelanjutan.

Tujuan

Tujuan Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan atau *Program Educational Objectives* (PEO) adalah menghasilkan lulusan yang dicirikan sebagai berikut:

1. Merupakan pembelajar sepanjang hayat dalam bidang kehutanan tropika yang berkualitas, bermoral dan berintegritas tinggi.
2. Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu kehutanan tropika secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
3. Mampu memimpin dan mengelola organisasi dalam menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan inovatif melalui jejaring kerjasama sebagai respon terhadap perkembangan kehutanan dan lingkungan.

VI. PROFIL LULUSAN DOKTOR KEHUTANAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

a. Profil Lulusan

Lulusan Doktor Kehutanan mampu berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai:

1. **Peneliti senior**, yaitu peneliti yang mandiri dan mampu mengembangkan riset-riset inovatif di bidang kehutanan tropika yang sesuai dengan kebutuhan

masyarakat, mengedepankan kepentingan masyarakat dan berwawasan lingkungan

2. **Pendidik/Akademisi**, yaitu akademisi yang menguasai filsafat, teori dan metodologi kehutanan, professional dalam proses pembelajaran, mampu memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan mono dan multidisiplin untuk kepentingan masyarakat.
3. **Pengambil kebijakan publik**, yaitu pemimpin yang menggunakan prinsip dan teori ilmiah dalam bidang kehutanan tropika untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan berdasarkan fakta terkini dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan lingkungan
4. **Praktisi senior kehutanan**, yaitu praktisi kehutanan yang mampu melakukan praktik kehutanan secara profesional dan memberikan solusi terhadap permasalahan ekosistem hutan dan masyarakat melalui pendekatan normatif, sosial budaya dan kepedulian lingkungan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan.

Setiap profil lulusan tersebut dibekali dengan seperangkat kompetensi lulusan yang dirumuskan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dijabarkan dalam 7 (tujuh) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau *Program Learning Outcome* (PLO).

b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 memiliki target capaian pembelajaran lulusan yang terangkum dalam kemampuan sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus sebagai berikut:

CPL Sikap

1. Mampu bersikap jujur, disiplin, dan bertanggungjawab dalam pengembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi kehutanan tropika berdasarkan nilai-nilai agama, moral, etika, hukum dan kemanusiaan.

2. Mampu berkontribusi dan bekerjasama untuk kemajuan peradaban dan kelestarian lingkungan secara kritis dan inovatif.

CPL Pengetahuan

3. Menguasai konsep, teori, metode dan falsafah ilmu kehutanan tropika secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mampu menemukan solusi yang tepat atas problematika kehutanan tropika terkini berdasarkan keilmuan bidang kehutanan

CPL Keterampilan Umum

5. Mampu memimpin, mengembangkan sumber daya organisasi, dan bekerjasama dalam merancang, melaksanakan, serta mengelola data dan informasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat berdasarkan metodologi ilmiah secara kreatif, inovatif dan komprehensif dalam bentuk disertasi dan makalah ilmiah yang diterima dan atau diterbitkan dalam jurnal bereputasi.
6. Mampu mengomunikasikan penelitiannya, menerima pendapat, dan menyampaikan argumen dengan ketajaman analisis melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin dengan bahasa nasional dan internasional.

CPL Keterampilan khusus

7. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi di bidang pengelolaan, silvikultur, teknologi pemanfaatan hasil dan konservasi hutan yang mendukung kelestarian ekosistem hutan tropika.

VII. KETERKAITAN ANTARA TUJUAN PRODI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Untuk dapat mengukur ketercapaian Tujuan Prodi (PEO), diperlukan pemetaan PEO pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap elemen PEO dijabarkan dalam CPL, misalnya PEO 1 dijabarkan dalam aspek Sikap (CPL 1 dan 2), PEO 2 dijabarkan dalam aspek Pengetahuan (CPL 3 dan 4) dan PEO 3 dijabarkan dalam aspek Ketrampilan Umum (CPL 5 dan 6) dan Ketrampilan Khusus (CPL 7). Tabel 1 menyajikan detail keterkaitan antara tujuan (PEO) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Tabel 1. Penjabaran Tujuan (*Program Education Objective*) pada Capaian Pembelajaran Lulusan (*Program Learning Outcomes*)

No.	Tujuan/ Program Education Objective	Capaian Pembelajaran Lulusan/ Program Learning Outcomes
1.	Menghasilkan lulusan yang merupakan pembelajar sepanjang hayat dalam bidang kehutanan tropika yang berkualitas, bermoral dan berintegritas tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu bersikap jujur, disiplin, dan bertanggungjawab dalam pengembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi kehutanan tropika berdasarkan nilai-nilai agama, moral, etika, hukum dan kemanusiaan (Sikap 1) ▪ Mampu berkontribusi dan bekerjasama untuk kemajuan peradaban dan kelestarian lingkungan secara kritis dan inovatif (Sikap 2)
2.	Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu kehutanan tropika secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menguasai konsep, teori, metode dan falsafah ilmu kehutanan tropika secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pengetahuan 1) ▪ Mampu menemukan solusi yang 16epa tatas problematika kehutanan tropika terkini berdasarkan keilmuan bidang kehutanan (Pengetahuan 2)
3.	Menghasilkan lulusan yang mampu memimpin dan mengelola organisasi dalam menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan inovatif melalui jejaring kerjasama sebagai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu memimpin, mengembangkan sumber daya organisasi, dan bekerjasama dalam merancang, melaksanakan, serta mengelola data dan informasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat berdasarkan metodologi ilmiah secara kreatif, inovatif dan komprehensif dalam bentuk disertasi dan makalah ilmiah yang diterima dan atau diterbitkan dalam jurnal bereputasi (Ketrampilan Umum 1) ▪ Mampu mengomunikasikan penelitiannya, menerima pendapat, dan menyampaikan argumen

No.	Tujuan/ Program Education Objective	Capaian Pembelajaran Lulusan/ Program Learning Outcomes
	respon terhadap perkembangan kehutanan dan lingkungan	<p>dengan ketajaman analisis melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin dengan bahasa nasional dan internasional (Ketrampilan Umum 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi di bidang pengelolaan, silvikultur, teknologi pemanfaatan hasil dan konservasi hutan yang mendukung kelestarian ekosistem hutan tropika (Ketrampilan Khusus)

VIII. STRUKTUR dan DISTRIBUSI KURIKULUM PRODI KEHUTANAN UGM TAHUN 2022

a. Struktur Kurikulum PSDIK 2022

Kurikulum 2022 PSDIK Prodi Doktor Ilmu Kehutanan (PSDIK) disusun sebagai kurikulum terstruktur satu prodi dengan empat minat yang mengacu pada Peraturan Rektor UGM No. 11 Tahun 2016 tentang Pendidikan Pascasarjana. Berdasarkan SK Rektor no 18 Tahun 2019 tentang Implementasi Pendidikan Berbasis Penelitian (*by research*) di UGM, PSDIK sejak 2020 telah menawarkan sistem pembelajaran dalam 2 jalur: **reguler** dan **by research**. Untuk menyelesaikan studi, mahasiswa pada kedua jalur perlu menyelesaikan 46 satuan kredit semester, dengan struktur kurikulum sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Mata kuliah wajib terdiri dari mata kuliah wajib Pascasarjana UGM (kompetensi umum- pasal 48 PR 11/2016), mata kuliah wajib Prodi (kompetensi umum- psl 48 PR 11/2016), dan mata kuliah pilihan PSDIK.

Mata Kuliah Wajib Pascasarjana dan Wajib Prodi berisi kumpulan mata kuliah teori, praktikum/laboratorium, praktik lapangan, dan penelitian disertasi yang ditujukan untuk memenuhi persyaratan minimal CPL yang ditentukan. Mata kuliah pilihan ditujukan untuk lebih mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian disertasinya dengan baik. Sebagai syarat lulus, mahasiswa berkewajiban mempublikasikan 1 hasil penelitian disertasinya di jurnal internasional bereputasi atau 2 jurnal terakreditasi nasional (untuk jalur reguler), dan 2 publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi (untuk jalur *by research*).

Tabel 2. Kerangka kurikulum dua jalur di PSDIK

No	Kerangka Kurikulum	JR* (sks)	JbR* (sks)	Rincian Mata Kuliah (sks)
1	Wajib Pascasarjana	4	4	Filsafat Ilmu Kehutanan (2) Metode Penelitian (2)
2	Wajib PSDIK	2	2	Hutan Tropika dan Pembangunan Berkelanjutan (2)
3	Disertasi	30	38	Seminar proposal (1) Proposal (4) Ujian Komprehensif (2) Seminar Hasil 1-3 (3) Publikasi 1 (8) Publikasi 2** (8) Naskah Disertasi (8) Ujian Disertasi (4)
4	Pilihan Minat	10	2	Minat (MH atau Sil atau THH atau KSDH atau pilihan bebas lintas disiplin)***
5	Total	46	46	jumlah sks untuk persyaratan menjadi Doktor pada PSDIK

Ket.: * JR (Jalur Reguler), JbR (Jalur *by Research*), ** hanya untuk jalur *by Research*, ***MH (Manajemen Hutan), Sil (Silvikultur), THH (Teknologi Hasil Hutan), KSDH (Konservasi Sumber Daya Hutan)

b. Distribusi beban sks dalam tiap Semester

Untuk dapat dinyatakan lulus sebagai Doktor Kehutanan (Dr.) mahasiswa perlu menempuh 46 sks yang ditargetkan selesai dalam waktu 6 semester yang kisaran pendistribusiannya dalam tiap semester disajikan dalam Tabel 3. Untuk mahasiswa jalur reguler, pengambilan mata kuliah wajib dan pilihan dilakukan pada dua semester pertama, sedangkan untuk mahasiswa jalur *by research*, mata kuliah wajib dan pendukung penelitian disertasi diselesaikan pada semester pertama. Pada semester-semester berikutnya mahasiswa diberi keleluasaan untuk menyelesaikan beban kurikulum berupa penelitian disertasi dan publikasi hasil penelitiannya.

Tabel 3. Distribusi beban sks setiap semester

Semester	Jalur Reguler (JR)		Jalur <i>by Research</i> (JbR)	
	Jumlah sks	MK	Jumlah sks	MK
1	8	MK. Wajib Pascasarjana	8	MK. Wajib Pascasarjana
		MK. Wajib Prodi		MK. Wajib Prodi
		MK. Pilihan Minat		MK. Pilihan Minat
2 – 3	8	MK. Pilihan Minat	7	Seminar proposal
				Proposal
				Ujian Komprehensif
	7	Seminar Proposal	9	Seminar Hasil 1
				Proposal
Publikasi 1				
4	9	Seminar Hasil 1	9	Seminar Hasil 2
				Publikasi
5	9	Seminar Hasil 2	8	Naskah disertasi
6	5	Seminar Hasil 3	5	Seminar Hasil 3
				Ujian disertasi
Total sks	46		46	

IX. KETERKAITAN ANTARA CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, BAHAN KAJIAN, DAN MATA KULIAH

Untuk dapat mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diperlukan identifikasi bahan kajian dan mata kuliah yang mendukung masing-masing CPL. Keterkaitan antara CPL dengan bahan kajian disampaikan pada Tabel 4, sementara keterkaitan bahan kajian dengan mata kuliah disampaikan pada Tabel 5. Satu CPL didukung oleh beberapa bahan kajian dan mata kuliah, sementara itu satu mata kuliah dapat menyajikan beberapa bahan kajian dan mendukung beberapa CPL. Misalnya mata kuliah Hutan Tropika dan Pembangunan Berkelanjutan berisi bahan kajian kelestarian hutan tropika (BK6) dan Kehutanan global dan SDGS (BK7). Selain itu mata kuliah Hutan Tropika dan Pembangunan Berkelanjutan juga mendukung beberapa CPL, yaitu CPL 2, 3, dan 4.

Tabel 4. Keterkaitan CPL dengan Bahan Kajian

No	CPL Prodi	Bahan kajian (BK)*									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mampu bersikap jujur, disiplin, dan bertanggungjawab dalam pengembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi kehutanan tropika berdasarkan nilai-nilai agama, moral, etika, hukum dan kemanusiaan. (S1)										
2	Mampu berkontribusi dan bekerjasama untuk kemajuan peradaban dan kelestarian lingkungan secara kritis dan inovatif (S2)										
3	Menguasai konsep, teori, metode dan falsafah ilmu kehutanan tropika secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P1)										
4	Mampu memahami problematika kehutanan tropika terkini dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan keilmuan bidang kehutanan (P2)										
5	Mampu memimpin, mengembangkan sumber daya organisasi, dan bekerjasama dalam merancang, melaksanakan, serta mengelola data dan informasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat berdasarkan metodologi ilmiah secara kreatif, inovatif dan komprehensif dalam bentuk disertasi dan makalah ilmiah yang diterima dan atau diterbitkan dalam jurnal bereputasi (KU1)										
6	Mampu mengomunikasikan penelitiannya, menerima pendapat, dan menyampaikan argumen dengan ketajaman analisis melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin										

No	CPL Prodi	Bahan kajian (BK)*												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
	dengan bahasa nasional dan internasional (KU2)													
7	Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi di bidang pengelolaan, silvikultur, teknologi pemanfaatan hasil dan konservasi hutan yang mendukung kelestarian ekosistem hutan tropika (KK)													
	Total BK	1	1	1	1	1	3	2	1	2	4			

Keterangan: *Bahan Kajian 1: Filosofi keilmuan, 2: Ilmu kehutanan, 3: Etika, 4: Metode ilmiah, 5: Desain penelitian, 6: Kelestarian hutan tropis, 7: Kehutanan global dan SGDs, 8: Penulisan ilmiah, 9: Komunikasi ilmiah, 10: Sintesis pengetahuan

Tabel 5. Keterkaitan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah

No	Mata kuliah	Bahan Kajian (BK)	Beban sks	Keterangan
1	Filsafat Ilmu Kehutanan	<ul style="list-style-type: none"> Filosofi keilmuan (BK1) Ilmu kehutanan (BK2) 	2	
2	Metodologi dan Etika Penelitian Kehutanan	<ul style="list-style-type: none"> Etika (BK3) Metode ilmiah (BK4) Desain penelitian (BK5) 	2	
3	Hutan Tropika dan Pembangunan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Kelestarian hutan tropis (BK6) Kehutanan global dan SDGS (BK7) 	2	
4	Disertasi, terdiri atas:			
a	Proposal Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Desain penelitian (BK5) Metode ilmiah (BK4) Penulisan ilmiah (BK8) 	4	
b	Seminar Proposal	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi ilmiah (BK9) Etika (BK3) 	1	
c	Ujian Komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> Desain penelitian (BK5) Komunikasi ilmiah (BK9) Sintesis pengetahuan kehutanan (BK10) 	2	
d	Naskah Penelitian Disertasi	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan ilmiah (BK8) Komunikasi ilmiah (BK9) Sintesis pengetahuan kehutanan (BK10) 	8	
e	Seminar Hasil 1-3	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi ilmiah (BK9) 	3	

No	Mata kuliah	Bahan Kajian (BK)	Beban sks	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none">● Etika (BK3)		
f	Publikasi	<ul style="list-style-type: none">● Etika (BK3)● Penulisan ilmiah (BK8)● Komunikasi ilmiah (BK9)● Sintesis pengetahuan kehutanan (BK10)	8	Untuk program <i>by Research</i> 16 sks
g	Ujian disertasi	<ul style="list-style-type: none">● Komunikasi ilmiah (BK9)● Etika (BK3)	4	

Tabel 6 mengilustrasikan secara lebih rinci penyajian mata kuliah wajib dan pilihan untuk setiap semester serta peran mata kuliah tersebut dalam mendukung CPL tertentu. Dalam Tabel 6 ini, daftar mata kuliah pilihan minat sekaligus disajikan untuk keempat minat yang ada. Selain mengambil mata kuliah pilihan minat yang disajikan di empat departemen di Fakultas Kehutanan, mahasiswa juga difasilitasi untuk mengambil mata kuliah minat dari prodi atau fakultas lainnya (Mk Pilihan Bebas dan Lintas Disiplin) sesuai kesepakatan dengan Tim Promotor.

Tabel 6. Keterkaitan CPL dan Mata Kuliah

No.	Status	Nama Mata Kuliah	CPL	sks JR	sks JbR	Sem
A.	MK Wajib Pascasarjana (kompetensi umum psl 48 PR 11/2016)	1. Filsafat Ilmu Kehutanan	1, 3	2	2	1
		2. Metodologi dan Etika Penelitian Kehutanan	1, 3, 4	2	2	
B.	MK Wajib Prodi (kompetensi utama psl 48 PR 11/2016)	Hutan Tropika dan Pembangunan Berkelanjutan	2, 3, 4	2	2	1
C.	Disertasi	Terdiri atas:		(30)	(38)	1-6
		a. Proposal Penelitian	1, 3, 4, 7	4	4	
		b. Seminar Proposal	2, 4, 6	1	1	
		c. Ujian Komprehensif	3, 6, 7	2	2	
		d. Naskah Penelitian Disertasi	1, 4, 5	8	8	
		e. Seminar Hasil Penelitian	2, 4, 6, 7	3	3	
		f. Publikasi	1, 5, 7	8	16	
		g. Ujian Disertasi	3, 4, 6, 7	4	4	
D.	MK Pilihan minat	MK yg ditawarkan oleh departemen sesuai pilihan minat	3, 4, 7	4-8	0-2	1-2
D1	Minat MH	1. Analisis Pembangunan Kehutanan	3, 4, 7	2	2	1-2
		2. Analisis Modal Sosial dan Pembangunan SDH	3, 4, 7	2	2	
		3. Strategi Analisis Data	3, 4, 7	2	2	
		4. Ekonomi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan	3, 4, 7	2	2	
		5. Modeling Ekosistem Hutan	3, 4, 7	2	2	
		6. Rejim Politik Kehutanan Internasional	3, 4, 7	2	2	
		7. <i>Carbon Accounting</i>	3, 4, 7	2	2	
		8. Pengelolaan Tata Ruang Terpadu	3, 4, 7	2	2	

No.	Status	Nama Mata Kuliah	CPL	sks JR	sks JbR	Sem
D2	Minat Silvikultur	1. Pengelolaan Produktivitas Lahan Hutan	3, 4, 7	2	2	1-2
		2. Genetika Kuantitatif	3, 4, 7	2	2	
		3. Kesehatan Hutan	3, 4, 7	2	2	
		4. Silvikultur Intensif Hutan Tropika	3, 4, 7	2	2	
		5. Kuantifikasi Biologi Tanah	3, 4, 7	2	2	
		6. Fisiologi Perakaran	3, 4, 7	2	2	
		7. Silvikultur Restorasi Ekosistem	3, 4, 7	2	2	
		8. Dinamika Flora Malesiana	3, 4, 7	2	2	
		9. Etnokultur Flora Melanesiana	3, 4, 7	2	2	
D3	Minat THH	1. Ilmu dan Teknologi Cuka Kayu	3, 4, 7	2	2	1-2
		2. Hubungan Kayu dan Resin	3, 4, 7	2	2	
		3. Forensik Serat Kayu	3, 4, 7	2	2	
		4. Ilmu dan Rekayasa Biomaterial	3, 4, 7	2	2	
		5. Teknologi Pra Perlakuan Bahan Lignoselulosa	3, 4, 7	2	2	
		6. Bioaktivitas Minyak Atsiri	3, 4, 7	2	2	
		7. Struktur Kayu dan Lingkungan	3, 4, 7	2	2	
		8. Kimia Perekat Kayu dan Aplikasinya	3, 4, 7	2	2	
		9. Aspek Fundamental Pengeringan Kayu Tropis	3, 4, 7	2	2	
		10. Ilmu dan Teknologi Pengawetan Kayu Ramah Lingkungan	3, 4, 7	2	2	
		11. Ultrastruktur Kayu Tropis	3, 4, 7	2	2	
		12. Ekstraktif dan Warna Kayu	3, 4, 7	2	2	
D4	Minat KSDH	1. Konservasi dan Rehabilitasi Lahan	3, 4, 7	2	2	1-2
		2. Restorasi Kawasan Konservasi	3, 4, 7	2	2	
		3. Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	3, 4, 7	2	2	
		4. Hidrologi Tropika	3, 4, 7	2	2	
		5. Ekologi Kuantitatif	3, 4, 7	2	2	
		6. Evaluasi Pengelolaan Kawasan Konservasi	3, 4, 7	2	2	

No.	Status	Nama Mata Kuliah	CPL	sks JR	sks JbR	Sem
		7. Ekologi Ekosistem Lanjut	3, 4, 7	2	2	
		8. Konservasi Genetik/Konservasi KEHATI	3, 4, 7	2	2	
		9. Ekologi Perairan Lanjut	3, 4, 7	2	2	
		10. Pengelolaan Satwa Liar Lanjut	3, 4, 7	2	2	
		MK Kapita Seleкта	3, 4, 7	2	2	1-2
E.	MK Pilihan Bebas dan Lintas Disiplin	MK pilihan di luar minat, di prodi pascasarjana lain di UGM atau di luar UGM	3, 4, 7	2-6	0-2	1-2
F.	<i>Softskill</i> , kokurikuler	Ke-UGM-an, Workshop penulisan ilmiah, analisis data dan studi pustaka, <i>outbond</i> , kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian	-	-	-	2-3

Isi dari setiap mata kuliah disesuaikan dengan perkembangan termutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan. Secara rinci hal tersebut dijabarkan dalam RPKPS, termasuk pada metode pembelajaran yang mengasah *soft-skills* mahasiswa untuk terus berpikir analitis, kritis, dan solutif, serta mengomunikasikan pendapat baik secara tertulis maupun lisan. Selain itu, nilai-nilai ke-Pancasila-an dan ke-UGM-an juga dielaborasi dalam 1) kegiatan workshop penulisan ilmiah (yang wajib diikuti setiap mahasiswa), 2) mata kuliah Metodologi dan Etika Penelitian Kehutanan, dan 3) kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan 4) penelitian disertasi. Peta kurikulum PSDIK disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Peta Kurikulum PSDIK

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	sks	CPL						
				1	2	3	4	5	6	7
MK Wajib										
1	KTDU22801	Filsafat Ilmu Kehutanan	2							
2	KTDU22802	Metodologi dan Etika Penelitian Kehutanan	2							
3	KTDU22803	Hutan Tropika dan Pembangunan Berkelanjutan	2							

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	sks	CPL						
				1	2	3	4	5	6	7
	Disertasi		30 (38)*							
1	KTDU22804	Proposal Disertasi	4							
2	KTDU22805	Seminar Proposal Disertasi	1							
3	KTDU22806	Ujian Komprehensif	2							
4	KTDU22901	Naskah Penelitian Disertasi	8							
5	KTDU22902	Seminar Hasil Penelitian 1	1							
6	KTDU22903	Seminar Hasil Penelitian 2	1							
7	KTDU22904	Publikasi Penelitian Disertasi 1	8							
8	KTDU22905	Publikasi Penelitian Disertasi 2 (khusus jalur <i>by Research</i>) *	(8)							
9	KTDU22906	Seminar Hasil Penelitian 3	1							
10	KTDU22907	Ujian Disertasi	4							
	MK Pilihan									
1	KTDP22801	Kapita Seleкта	2							
2	KTDM22801	Analisis Pembangunan Kehutanan	2							
3	KTDM22802	Analisis Modal Sosial dan Pembangunan SDH	2							
4	KTDM22803	Strategi Analisis Data	2							
5	KTDM22804	Ekonomi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan	2							
6	KTDM22805	Modeling Ekosistem Hutan	2							
7	KTDM22806	Rejim Politik Kehutanan Internasional	2							
8	KTDM22807	<i>Carbon Accounting</i>	2							
9	KTDM22808	Pengelolaan Tata Ruang Terpadu	2							
10	KTDS22801	Pengelolaan Produktivitas Lahan Hutan	2							
11	KTDS22802	Genetika Kuantitatif	2							
12	KTDS22803	Kesehatan Hutan	2							
13	KTDS22804	Silvikultur Intensif Hutan Tropika	2							
14	KTDS22805	Kuantifikasi Biologi Tanah	2							
15	KTDS22806	Fisiologi Perakaran	2							
16	KTDS22807	Silvikultur Restorasi Ekosistem	2							
17	KTDS22808	Dinamika Flora Malesiana	2							
18	KTDS22809	Etnokultur Flora Melanesiana	2							

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	sks	CPL						
				1	2	3	4	5	6	7
19	KTDT22801	Hubungan Kayu dan Resin	2							
20	KTDT22802	Forensik Serat Kayu	2							
21	KTDT22803	Ilmu dan Rekayasa Biomaterial	2							
22	KTDT22804	Teknologi Pra Perlakuan Bahan Lignoselulosa	2							
23	KTDT22805	Bioaktivitas Minyak Atsiri	2							
24	KTDT22806	Struktur Kayu dan Lingkungan	2							
25	KTDT22807	Kimia Perekat Kayu dan Aplikasinya	2							
26	KTDT22808	Aspek Fundamental Pengeringan Kayu Tropis	2							
27	KTDT22809	Ilmu dan Teknologi Pengawetan Kayu Ramah Lingkungan	2							
28	KTDT22810	Ultra struktur Kayu Tropis	2							
29	KTDT22811	Ekstraktif dan Warna Kayu	2							
30	KTDT22812	Ilmu dan Teknologi Cuka Kayu	2							
31	KTDK22801	Konservasi dan Rehabilitasi Lahan	2							
32	KTDK22802	Restorasi Kawasan Konservasi	2							
33	KTDK22803	Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	2							
34	KTDK22804	Hidrologi Tropika	2							
35	KTDK22805	Ekologi Kuantitatif	2							
36	KTDK22806	Evaluasi Pengelolaan Kawasan Konservasi	2							
37	KTDK22807	Ekologi Ekosistem Lanjut	2							
38	KTDK22808	Konservasi Genetik/Konservasi KEHATI	2							
39	KTDK22810	Ekologi Perairan Lanjut	2							
40	KTDK22811	Pengelolaan Satwa Liar Lanjut	2							

Keterangan: * sks pada jalur *by research*

X. ATURAN PERALIHAN

Kurikulum 2022 Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan Fakultas Kehutanan UGM akan mulai diberlakukan pada Semester Gasal T.A. 2022/2023, yang selanjutnya wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PSDIK. Aturan Peralihan bagi mahasiswa yang melewati perubahan kurikulum dari kurikulum 2017 ke kurikulum 2022 akan berlaku selama dua tahun dan dibuat dalam bentuk Surat Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan UGM dengan mempertimbangkan bahwa:

1. Mata kuliah dengan Kurikulum 2017 yang sudah diambil dan lulus dapat diperhitungkan dalam pemenuhan beban studi mahasiswa.
2. Proses penulisan disertasi yang sudah dilakukan tidak akan mengalami perubahan dan dapat dilanjutkan dengan menyesuaikan ketentuan yang tercantum dalam Kurikulum 2022.

XI. PENUTUP

Proses penyusunan Kurikulum 2022 ini merupakan tindak lanjut dari evaluasi kurikulum yang dilaksanakan secara terprogram dan dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan mutu akademik Program Studi. Dalam perjalanannya, penyusunan kurikulum 2022 telah melibatkan para pihak baik dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, maupun reviewer internal dan eksternal. Sebagai tindak lanjut dari mulai diberlakukannya Kurikulum 2022, maka kegiatan sosialisasi terutama kepada dosen dan mahasiswa harus segera dilaksanakan. Tindak lanjut juga dilaksanakan dalam bentuk penyesuaian RPKPS, materi perkuliahan, metode pembelajaran, dan penyusunan buku panduan akademik sesuai amanat dalam Kurikulum 2022. Dalam rangka peningkatan mutu akademik, evaluasi tahunan akan dilakukan terhadap pelaksanaan kurikulum 2022 yang selanjutnya dapat diimplementasikan dalam bentuk revisi minor terhadap Kurikulum 2022. Monitoring dan evaluasi secara menyeluruh akan diselenggarakan dalam periode 4 tahun setelah Kurikulum 2022 dilaksanakan.